

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### **Lampiran 1. Penumpang Grab Korban Perampokan Nyaris Diperkosa (detik.com)**

Jakarta – Sansan (24), tidak hanya mengalami kekerasan fisik ketika dirampok oleh sopir GrabCar, Ledi alias Alung. Sansan juga nyaris diperkosa oleh para pelaku.

"Salah satu yang sangat miris yang perlu kita ketahui, ternyata selain melakukan tindakan perampokan, ternyata pelaku juga ini juga melakukan percobaan pemerkosaan," ujar Kapolres Jakarta Barat Kombes Hengki Haryadi kepada wartawan di kamar jenazah RS Polri Kramat Jati, Jakarta Timur, Kamis (26/4/2018).

Hengki mengatakan, dua pelaku Suherman dan Apriyadi berperan menyekap korban. Setelah mengikat dan menutup mata korban, keduanya mencoba memperkosa korban.

"Dicoba dibuka bajunya, celananya, namun akhirnya tidak jadi karena korban sedang ada halangan," lanjut Hengki. Hengki mengatakan, Alung adalah otak perampokan tersebut. Dia yang mengajak Suherman dan Apriyadi untuk melakukan kejahatan itu.

"Saat ini pelaku, ini (Alung) merupakan otak saat ini ada kamar jenazah," imbuhnya.

Semula korban dijemput GrabCar di alamat rumahnya di Duri Selatan, Kosambi, Jakarta Barat pada Senin (23/4) pagi. Korban saat itu meminta diturunkan di Tanah Abang.

Namun dalam perjalanan, tiba-tiba dua orang pelaku muncul dari jok belakang. Mereka menyergap korban dan mengikat kakinya.

"Pada saat mobil jalan dua orang langsung menyekap korban dengan jaket dan langsung melucuti perhiasan dan HP korban," ungkapnya.

Alung disergap di Jalan Pesing Koneng, Kebon Jeruk, Jakarta Barat pada pukul 05.00 WIB pagi tadi. Dia mencoba menabrak polisi, sehingga polisi menembaknya. Sedangkan dua pelaku lainnya ditangkap di Penjaringan, Jakarta Utara pada Rabu (25/4) kemarin.

### **Lampiran 2. Akhir Kisah Driver Grab yang Rampok dan Mencoba Perkosa Penumpang (DetikCom)**

Jakarta - Pelarian Fedi alias Alung, driver Grab yang menjadi otak perampokan seorang perempuan berinisial S berakhir. Dia juga ditembak mati polisi karena mencoba menabrak petugas saat akan ditangkap. Begini kisahnya.

Perkara yang menjerat Alung ini berawal pada Senin (23/4) pagi. Korban memesan GrabCar dan dijemput di rumahnya di Duri Selatan, Kosambi, Jakarta Barat. Korban saat itu meminta diturunkan di Tanah Abang.

Namun dalam perjalanan, tiba-tiba dua orang pelaku muncul dari jok belakang. Mereka menyergap korban dan mengikat kakinya.

"Pada saat mobil jalan dua orang langsung menyekap korban dengan jaket dan langsung melucuti perhiasan dan HP korban," ujar Kapolres Jakarta Barat Kombes Hengki Haryadi.

Tiga orang pelaku tidak hanya melakukan aksi perampokan. Mereka juga berniat untuk memperkosa korban. Namun kemudian niatan jahat itu tidak jadi dilakukan.

"Dicoba dibuka bajunya, celananya, namun akhirnya tidak jadi karena korban sedang ada halangan," lanjut Hengki.

Tak hanya itu, tiga pelaku juga meminta korban untuk menelepon keluarganya dan meminta tebusan. Namun karena korban meyakinkan pelaku bahwa dia 'bukan siapa-siapa', aksi minta tebusan itu tak jadi dilakukan.

"Dia (korban) diancam akan dibunuh, mau ditembak. Korban disuruh telepon keluarga untuk minta tebusan, tapi korban nggak mau. Katanya 'saya orang biasa pak, percuma saya nelpon, saya orang miskin'," kata Kanit Krimus Satreskrim Polres Jakarta Barat AKP Rulian Syauri.

Atas kejadian itu, korban kehilangan perhiasan, handphone uang di ATM Rp 500 ribu dan uang tunai Rp 30 ribu. Korban sehari-hari diketahui bekerja di Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Korban lalu melaporkan kejadian ini ke Polres Jakarta Barat. Polisi langsung mencari pelaku.

Pada Rabu (25/4), Alung disergap di Jalan Pesing Koneng, Kebon Jeruk, Jakarta Barat pada pukul 05.00 WIB pagi tadi. Dia mencoba menabrak polisi, sehingga polisi menembaknya.

"Kita lakukan penangkapan. Ada kontak dengan pelaku, polisi nyaris ditabrak oleh pelaku, sehingga terpaksa kita lakukan tindakan tegas dan terukur," kata Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Hengki Haryadi.

Hengki mengatakan Alung adalah otak perampokan tersebut. Dialah yang mengajak dua pelaku lainnya, Suherman dan Apriyadi, untuk merampok korban.

Manajemen Grab angkat bicara. Grab menyesalkan perampokan yang diduga melibatkan sopir GrabCar.

"Segegap manajemen Grab menyesali terjadinya tindak kriminal yang melibatkan salah satu mitra pengemudi GrabCar di Jakarta. Prioritas kami saat ini adalah memberikan dukungan penuh dan bantuan yang dibutuhkan oleh penumpang dan keluarganya," ujar Managing Director Grab Indonesia Ridzki Kramadibrata dalam keterangan tertulis kepada detikcom, Rabu (25/4/2018).

Grab menegaskan tidak menoleransi tindak kejahatan yang melibatkan mitranya. Pihak Grab juga siap menerima segala keluhan konsumen terkait pelayanan Grab.

"Kami yakin kita dapat bahu-membahu untuk mencegah terjadinya tindak kejahatan. Jika masyarakat memiliki pengalaman berkendara yang tidak berkenan,

kami mohon untuk segera melaporkannya kepada pihak berwajib dan layanan konsumen Grab. Tim layanan konsumen kami siap melayani segala pertanyaan dan keluhan penumpang maupun mitra pengemudi selama 24/7 di +6221 8064 8777 atau support.id@grab.com," paparnya.

### **Lampiran 3. Niat Minta Tolong, Wanita di Kebon Jeruk Malah Diperkosa Tetangga (DetikCom)**

Jakarta - Seorang pria berinisial DM alias TI diduga memperkosa tetangga kamar kosannya di Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Awalnya, korban meminta tolong pada pelaku mengangkat galon di kamarnya.

"Korban mengaku telah diperkosa pada Jumat (13/4) di kamar kosan pelaku," ucap Kapolsek Kebon Jeruk, Kompol Martson Marbun dalam keterangannya, Minggu (15/5/2018).

Awalnya, korban meminta tolong pelaku mengangkat galon karena suaminya sedang tidak ada. Namun, pelaku tidak kunjung datang ke kamarnya.

"Korban kembali mendatangi kamar pelaku dan didapati pelaku baru selesai mandi. Tanpa curiga, korban masuk ke kamar pelaku untuk kembali mengingatkan," kata Marbun.

Namun, saat korban masuk, tiba-tiba pintu kamar dikunci oleh pelaku. Korban pun didorong ke tempat tidur.

"Korban diperkosa dan diancam akan dibunuh jika memberitahukan kejadian itu. Korban pun merasa ketakutan," ucap Marbun

Esok harinya, Sabtu (14/4), korban menceritakan kejadian pemerkosaan itu kepada suaminya. Mereka akhirnya melapor kata Mapolsek Kebon Jeruk.

"Setelah melapor, pelaku berhasil diamankan di kamar kosannya. Kami juga mengamankan barang bukti berupa sepotong baju kaos warna coklat, sepotong celana kain warna coklat, dan pakaian dalam," kata Marbun.

### **Lampiran 4. Diraba Bokongnya, Turis Wanita Tonjok Pria yang Melecehkannya (DetikCom)**

Dublin - Pelecehan seksual dialami seorang turis wanita di Irlandia. Bokongnya diraba orang asing. Pelaku pun langsung ditonjok dan viral di media sosial.

Adalah Leanna Carr (26), seorang traveler sekaligus atlet angkat berat asal Colorado, Amerika Serikat. Dia dilecehkan oleh seorang pria asing di Dublin, Irlandia.

Peristiwa itu pun pertama kali diketahui lewat tweetnya yang viral di Twitter. Dilihat **detikTravel** dari laman Twiternya, Rabu (25/4/2018), ia sempat menceritakan kisahnya sambil mengunggah foto tangannya yang memar karena memukul pria yang melecehkannya.

Kronologisnya, Leanna tengah melakukan solo traveling ke Eropa selama tiga minggu pada akhir April bulan lalu. Namun saat lagi jalan ke halte bus di Dublin, tiba-tiba seorang pria asing nekat meraba bokong Leanna secara tiba-tiba.

Mendapati ulah pria tersebut, Leanna yang merupakan seorang atlet angkat berat pun langsung memukul sang pria di wajahnya. Tidak sampai situ, Leanna juga membentak pria itu agar tidak mengulangi tingkahnya

Namun bukannya malu, pria itu malah makin marah. Untung saja, orang-orang di sekitar Leanna melakukan intervensi dan mengusir pria cabul tersebut.

Diceritakan oleh Leanna, bahwa ia tidak pernah berlaku kasar dan spontan seperti itu sebelumnya.

"Saya bukanlah orang yang kasar dan saya tidak pernah memukul siapa pun sebelumnya. Namun saya begitu marah dan penuh adrenalin, sehingga reaksi saya adalah memukul pria itu," ujar Leanna seperti diberitakan The Independent

Selain itu, Leanna juga berharap agar kisahnya bisa menginspirasi para wanita lain untuk tidak diam dan melawan.

"Saya harap cerita saya dapat menginspirasi wanita lain untuk menjaga diri apabila hal serupa terjadi," tutup Leanna.

#### **Lampiran 5. Peremas Payudara di Jalanan Medan Ditangkap (DetikCom)**

Medan - Pelaku pelecehan seksual di Medan, Sumatera Utara, ditangkap di rumah kosnya. Aksi pelecehan oleh pelaku terekam kamera CCTV.

"Tersangka sudah kita amankan tadi malam, sekitar pukul 02.00 WIB," kata Kasat Reskrim Polrestbes Medan AKBP Putu Yudha Prawira kepada **detikcom**, Selasa (24/4/2018).

Tersangka, yang sehari-harinya bekerja sebagai karyawan, ini ditangkap di tempat kerjanya di restoran ternama di Medan.

"Pria ini ditangkap di tempat kerjanya di Jalan Merak Jingga, Medan," ujarnya.

Pelaku diketahui bernama Syahputra (35), warga Jalan Ampera, Kelurahan Sei Sikambing, Medan Helvetia. Barang bukti yang disita dari pelaku adalah sepeda motor, helm, kaus warna hitam dan kemeja batik, serta celana yang digunakannya saat beraksi.

"Tersangka mengaku sudah tujuh kali melakukan aksi pelecehan terhadap wanita," kata Yudha.

"Penangkapan tersangka yang diduga memiliki kelainan ini mendapat respons positif dari masyarakat Kota Medan di media sosial," sambungnya.

Terakhir tersangka melakukan pelecehan terhadap seorang siswi SMU di Jalan Talaud, Medan. Berdasarkan rekaman kamera CCTV, tersangka meraba dan meremas dada seorang siswi yang sedang berjalan.

Dari pengakuan pelaku, dia beberapa kali melancarkan aksinya di jalan-jalan Kota Medan.

## **Lampiran 6. Perempuan WN Denmark Diduga Jadi Korban Pemerkosaan di Mentawai (DetikCom)**

Jakarta - Seorang perempuan warga Denmark mengaku telah menjadi korban pemerkosaan di daerah Siberut, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat, Selasa (24/04).

Kejadian tersebut berawal saat korban (24) berjalan kaki di pinggir pantai dan hendak pergi ke Surfcamp E-bay di Pulau Nyang-nyang, Desa Pasakiat Taileleu, Kecamatan Siberut Barat Daya.

"Menurut keterangan korban, kejadian itu terjadi sekitar pukul 13.00 WIB saat korban sedang berjalan di pinggir pantai," ujar Kasat Reskrim Polres Mentawai, Iptu Herit Syah, kepada wartawan di Padang, Agus Embun.

Dia mengatakan, tersangka yang bernama Parmainan Sababalat (24) mencegat korban dan mengancam korban dengan sepotong kayu.

"Kemudian, pelaku langsung menarik tangan korban dan memaksanya untuk mengikutinya ke semak-semak," lanjutnya.

Korban sempat mencoba melakukan perlawanan dengan memukul pelaku menggunakan sandal miliknya dan melarikan diri.

"Saat korban melarikan diri, dia bersembunyi di sebuah semak-semak yang berjarak cukup jauh dari lokasi tersebut," sambungnya.

Setelah itu, pelaku mengejar korban dan mendapatinya di dalam semak tersebut. Saat itu, pelaku langsung memperkosanya. Meski tidak berdaya, korban tetap berusaha meminta tolong.

Penangkapan tersangka. Teriakan minta tolong korban rupanya didengar masyarakat sekitar.

"Mendengar teriakan korban, masyarakat lokal langsung mengamankan tersangka pelaku," ungkap Herit Syah.

Masyarakat kemudian melaporkan kejadian kepada anggota Polsek Muara Siberut. Dengan menggunakan boat, aparat menjemput pelaku sekitar 19 km.

"Lokasi dari Polsek cukup jauh, sekitar 1,5 jam sampai dua jam perjalanan. Penjemputan dengan menggunakan boat," katanya.

Saat ini, jajaran Reskrim Polsek Muara Siberut masih melakukan pemeriksaan pada tersangka pelaku, korban dan saksi. Untuk korban, katanya, juga telah dilakukan visum.

"Saya masih menunggu laporan lengkap dari jajaran polses Muara Siberut. Yang jelas telah dilakukan visum," sebutnya.

Tersangka pelaku, tambah Herit Syah, akan dijerat dengan pasal tindak pidana pemerkosaan Pasal 285 KUHPidana, dengan ancaman kurungan 12 tahun penjara.

"Pidana ini baru kali ini terjadi. Jajaran akan berusaha mempercepat proses pemeriksaan. Tersangka pelaku saat ini sudah kami amankan di Mapolres Mentawai," tutupnya.

## **Lampiran 7. Perampok dan Penyekap Wanita Ditangkap Polisi, Tiga Pelaku Sempat Berniat Perkosa Korban di Mobil (Tribunnews)**

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Polres Metro Jakarta Barat meringkus tiga pelaku penyekapan dan perampokan terhadap seorang wanita di dalam taksi online yang dipesannya.

Tiga pelaku masing-masing berinisial LI, SA (24), dan AA (23). Diketahui LI merupakan otak pelaku penyekapan dan perampokan tersebut.

Ia terpaksa ditembak mati aparat kepolisian karena melakukan perlawanan saat akan ditangkap.

Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Barat, AKBP Edy Suranta Sitepu menuturkan penyekapan dan perampokan bermula saat korban berinisial SS, Senin (23/4/2018) memesan taksi online yang dikendarai LI.

SS yang saat itu ingin menuju ke Tanah Abang, Jakarta Pusat, dari rumahnya di Komplek Setia Masa I, Duri Selatan, Tambora, Jakarta Barat, tak menyangka mobil jenis minibus yang dikendarai LI, terdapat dua orang pria yang telah bersiap untuk merampok SS.

Saat naik mobil, wajah SS itu langsung ditutupi jaket oleh SA dan AA yang telah bersembunyi lama di bagian bangku belakang mobil.

Kedua kaki dan tangan SS pun langsung diikat.

"Harta benda seperti ponsel, perhiasan hingga uang baik dari dalam tas dan ATM milik SS itu. SS juga dipaksa untuk berikan pin ATM, tujuan menggasak uang di dalam ATM senilai sekitar Rp 500 Ribu," katanya, Kamis (26/4/2018).

Pelaku kemudian mengajak SS berkeliling di kawasan Duri Selatan hampir selama tujuh jam.

Bahkan selama itu korban digerayangi dan juga nyaris diperkosa para pelaku.

"Namun berhubung SS sedang menstruasi, ketiga pelaku langsung mengurungkan niat untuk memperkosanya di dalam mobil," ucap Edy.

Jenazah LI alias NG (28) kini berada di Rumah Sakit (RS) Polri Kramatjati, Kecamatan Kramatjati, Jakarta Timur.

Ia ditembak mati jajaran Subnit Jatnras Unit Krimum Sat Reskrim Polres Metro Jakarta Barat, di sekitar Jalan, Pesing Koneng, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, subuh tadi.

Edy Suranta menjelaskan kronologi penangkapan LI.

Menurut dia, teriakan histeris keluar dari mulut LI ketika polisi berupaya menangkapnya.

"Pelaku (LI) sempat berteriak histeris di dalam mobilnya sendiri, sembari menabrak beberapa motor para anggota polisi yang saat itu upaya menghentikan laju kendaraan mobil LI," kata Edy Suranta.

Menurut dia, pelaku saat dihentikan polisi mencoba tabrak motor di sisi kiri dan kanan mobil, hingga bagian depan.

"Sudah dikepung, tapi masih terus melaju saja. Sehingga, polisi langsung menghujani dengan timah panas ke dadanya, saat LI berlari keluar dari mobilnya," ujarnya.

Penangkapan LI, lanjut Edy, berdasarkan hasil dari penyelidikan serta pengambangan, hingga keterangan dua rekan LI, yakni SA (24) dan AA (23).

SA serta AA ditangkap dan dilumpuhkan di kakinya masing-masing, Rabu (25/4/2018) di sebuah gudang kardus, tepatnya di Jalan Vika Mas Tengah, Penjaringan, Jakarta Utara.

"Sebelum menangkap LI, sebelumnya kami itu menangkap SA dan AA. Dua pria selaku buruh serabutan di Gudang Kardus di Penjaringan ini saat ditangkap berupaya melawan dan bahkan melakukan perlawanan. Alhasil, kaki dua buruh ini kami tembak," ucapnya.

### **Lampiran 8. Minta Tolong Angkat Galon Air Mineral, Bukan Bantuan yang Didapat, Perempuan Ini Diperkosa Tetangga (Tribunnews)**

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - DM alias TI (23) kini berada di jeruji besi Polsek Kebon Jeruk akibat terbukti melakukan pemerkosaan, terhadap IF (35) yang diketahui tetangga kos-nya sendiri.

DM tega mencabuli tetanganya di RT 002/005 Kelurahan Kelapa Dua, di Jalan Inpres, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, pada Jumat (13/4/2018).

Berawal IF datang ke kamar kos DM, meminta bantuan mengangkat galon air mineral.

IF saat itu tak dapatkan pertolongan namun diperkosa oleh DM.

"IF itu datangi ke kamar DM meminta bantuan untuk mengangkat galon air mineral. DM saat itu menyanggupi dan IF kembali ke kamarnya. Namun, DM tidak kunjung datang. Akhirnya, IF kembali ke kamar kos DM, dan melihat DM itu sedang kenakan handuk, lantaran baru selesai mandi. Sontak, DM dorong tubuh IF ke tempat tidur," papar Kapolsek Kebon Jeruk, Kompol M Marbun, Minggu (15/4/2018).

IF kebingungan dan berkata 'Mau kamu apa?' ke DM. IF semakin kaget saat DM mengancam akan membunuhnya bila IF tidak menyanggupi memuaskannya birahinya.

"DM mengancam IF 'Diam kamu, kalau teriak saya bunuh'. Ucapan itu lah yang membuat IF ketakutan dan tak berdaya. IF tak berdaya juga melawan, padahal sempat berontak. Usai IF ini diperkosa, DM kembali mengancamnya. Takut diperkosa lagi. Suami IF, UN kala itu tak berada di lokasi karena bekerja. Akhirnya IF mengadu ke suaminya, dan bersama-sama melaporkan DM ke Polsek Kebon Jeruk," paparnya Marbun.

Setelah melapor, IF langsung dilakukan visum di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) Jakarta Pusat.

Mendapat laporan Unit Reskrim Polsek Kebon Jeruk, melakukan penangkapan terhadap DM di kamar kosnya, tanpa adanya perlawanan.

"Selain menangkap pelaku kami juga amankan barang bukti berupa kaos coklat, celana kain, celana dalam coklat, bra, dan spreng hijau. Saat ini DM diamankan di Polsek Kebon Jeruk guna proses penyidikan lebih lanjut. DM ini diancam dengan Pasal 289 KUHPidana," terang Marbun kembali.

### **Lampiran 9. Dapat Pelecehan Seksual, Atlet Wanita Angkat Berat Ini Hajar Pelakunya (Tribunnews)**

TRIBUNNEWS.COM - Cuitan twitter seorang wanita atlet angkat berat menjadi viral belakangan ini. Hal itu disebabkan postingannya di akun @leanna\_carr berupa foto kepalan jari tangannya yang bengkak, pada Jumat (20/4/2018) lalu.

Tangan Leanna Carr terdapat lebam merah setelah meninju seorang lelaki yang melecehkan dirinya saat berjalan di Dublin, Amerika.

Aksi berani yang ditunjukkan oleh wanita ini sepatutnya ditiru oleh wanita-wanita lain untuk memberi pelajaran bagi para pelaku pelecehan seksual.

"Saat menyusuri jalan di Dublin awal minggu ini, seorang pria memegang pantatku. Dia terus tertawa, dan reaksi pertama saya adalah memukul wajahnya," tulis Leanna di akun twitternya.

Postingan tersebut telah disukai lebih dari 20 ribu kali, tidak sedikit yang mengapresiasi tindakan Leanna tersebut.

@Allan J Duggan : "Pilihan tepat, lelaki itu patut diberi peringatan secara fisik agar lebih menghormati wanita,"

@Paul McNiffe : "Mantap. Turut prihatin atas kejadian yang menimpamu, jangan biarkan insiden itu merusak perjalananmu,"

@Stillgray : "Kuharap wajahnya menderita lebih sakit daripada tanganmu,"

Dikutip dari The Independent, tindakan tersebut merupakan campuran dari respon terkejut dan kemarahan.

"Saya tidak pernah menjadi orang yang kasar, dan saya tidak pernah memukul siapa pun sebelumnya," jelas Leanna.

Insiden tersebut membuat Leanna memukul keras lelaki tersebut di pipinya. Leanna pun menjeriaki lelaki tersebut untuk tidak menyentuh wanita seperti itu lagi. Leanna Carr (twitter) Lelaki itu pun sempat marah dan Leanna berpikir bahwa dia akan membalas.

Namun, beberapa orang mengintervensi dan menyuruh lelaki tersebut untuk pergi menjauh.

Meskipun merasa "terguncang" oleh pengalaman tersebut, Leanna Carr mengatakan dia berharap tanggapan viral positif akan membantu meningkatkan kesadaran terhadap pelecehan seksual.

### **Lampiran 10. Pelaku Pelecehan: 'Kalau Lihat Cewek SMA, Langsung Bergairah Gimana' (Tribunnews)**

TRIBUNNEWS.COM, MEDAN - Syahputra (35), pelaku pelecehan seksual yang bekerja sebagai tukang masak di sebuah restoran Kota Medan, menyesali semua perbuatannya, ketika diinterogasi oleh petugas.

Terkait pelecehan yang dilakukannya, warga Asli Aceh ini sempat bercerita kepada Tribun Medan tentang pengakuanbya terhadap tindakan pelecehan seksual tersebut.

Dalam pengakuannya, ia mengatakan sudah tujuh kali melakukan pelecehan seksual terhadap siswi SMA Kota Medan

"Udah tujuh kali bang, semua anak SMA. Hanya untuk seks aja. Lokasinau di situ situ aja," ucapnya kepada Tribun Medan.

Setelah melakukan aksinya tersebut, pemuda yang bekerja sebagai tukang masak ini mengungkapkan bahwa ia memuaskan gairah seksnya dengan pergi ke kamar mandi.

"Ia, setelah itu, ku ke kamar mandi untuk gituan bang (onani). Habis memegang, kayak puas gitu, mungkin ini udah penyakit," katanya dengan menundukkan kepala.

Syahputra (35), warga Jalan Sei Ampera 1 Kelurahan Sei Kambing B Kecamatan Medan Helvetia, akhirnya ditangkap Unit Reskrim Polrestabes Medan, Selasa (24/4/2018).

Ia adalah pelaku pelecehan seksual terhadap siswi SMA di Jalan Talaud, Simpang Jalan MT Haryono, Jalan Bintang, Jalan Veteran dan Jalan Thamrin, Kota Medan.

Pelaku yang masih belum menikah ini melakukan pelecehan seksual dengan memegang payudara siswi SMA yang hendak pulang ke rumah.

Sesuai pengakuannya, Syahputra mengatakan bahwa aksinya tersebut dilakukan karena ingin memuaskan hawa nafsu.

"Sudah penyakitku, kurasa ini bang. Kalau lihat cewek SMA langsung bergairah gitu bang. Aku pun enggak tahu kenapa seperti itu," ucapnya kepada Tribun Medan dengan menundukkan kepala di Ruang Kasat Reskrim Polrestabes Medan, Selasa (24/4/2018).

Untuk diketahui, warga asli Aceh ini pun mengakui bahwa tindakannya tersebut telah menimbulkan kekhawatiran kepada orangtua siswi SMA setempat.

"Ia bang, kalau lihat cewek SMA, langsung bergairah gimana. Memang aku salah bang, sudah melakukan ini. Aku pun enggak ngerti kenapa seperti ini," ucapnya lagi dengan suara yang pelan.

Ia juga menjelaskan bahwa, apa motif sebenarnya melakukan pelecehan seksual terhadap siswi SMA.

"Aku belum nikah bang, Ya gitulah nafsu gitu sama siswi SMA," katanya. Terkait pelecehan siswi tersebut, ia juga mengungkapkan bahwa aksinya tersebut murni dari diri sendiri.

"Ini murni dari aku, karena gairah seks," ucapnya.

Pria yang telah lima tahun di Medan ini mengungkapkan penyesalannya terkait aksinya yang kurang pantas tersebut.

"Aku nyesal kali bang. Mulai dari sini aku akan berubah, bertobat, karena aku ngaku salah. Malu sama orangtua, apalagi aku punya kakak dan adikku cewek," ujarnya lagi dengan menutupi wajahnya menggunakan tangan.

Atas kelakuannya tersebut, Syahputra harus mendekam di sel tahanan Polrestabes Medan karena terbukti telah melakukan tindakan pelecehan seksual atau pencabulan. Tindakan asusila Syahputra viral setelah videonya menyebar di dunia maya.

Dalam video tersebut terlihat seorang pria mengendarai motorberhenti di tepi jalan. Pria ini menepi seperti menunggu momen untuk melakukan pelecehan seksual. Ketika ada dua siswi SMA berjalan di trotoar, tiba-tiba pria ini memegang dada salah satu siswi tersebut.

Setelah melakukan perbuatan tidak terpuji tersebut, pria ini langsung kabur dengan motornya.

Kejadian ini terjadi di Jl. Talaud, Medan, seperti tertulis dalam unggahan video tersebut.

Namun, tidak diketahuin kapan waktu kejadian ini terjadi. Kita harus lebih berhati-hati lagi saat di jalan, terutama untuk para wanita untuk lebih waspada. Sampai berita ini diturunkan, belum ada kabar lebih lanjut mengenai insiden tersebut.

### **Lampiran 11. Sempat Kabur dan Pukul Pelaku Pakai Sandal, Ini 8 Fakta Bule Denmark Diperkosa Warga di Semak-semak (Tribunnews)**

TRIBUNNEWSBOGOR.COM -- Seorang perempuan warga Denmark mengaku menjadi korban pemerkosaan di daerah Siberut, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat, Selasa (24/04).

Hal ini tentu saja membuat geger warga dan langsung mendatangi TKP. Berikut ini fakta-fakta bule Denmark diperkosa warga dikutip dari Tribunnews.com.

1. Pertama kali  
Mengejutkan ternyata kasus ini merupakan yang pertama terjadi di Mentawai.
2. SL sedang main di pinggir pantai  
Kejadian tersebut berawal saat korban berinisial SL (24) berjalan kaki di pinggir pantai dan hendak pergi ke Mentawai Surf Camp di Pulau Nyang-nyang, Desa Pasakiat Taileleu, Kecamatan Siberut Barat Daya. "Menurut keterangan korban, kejadian itu terjadi sekitar pukul 13.00 WIB saat korban sedang berjalan di pinggir pantai," ujar Kasat Reskrim Polres Mentawai, Iptu Herit Syah, kepada wartawan di Padang, Agus Embun.
3. Diancam dengan kayu  
Dia mengatakan, tersangka yang bernama Parmainan Sababalat (24) mencegat korban dan mengancam korban dengan sepotong kayu.

"Kemudian, pelaku langsung menarik tangan korban dan memaksanya untuk mengikutinya ke semak-semak," lanjutnya.

4. Lakukan perlawanan

Korban sempat mencoba melakukan perlawanan dengan memukul pelaku menggunakan sandal miliknya dan melarikan diri. "Saat korban melarikan diri, dia bersembunyi di sebuah semak-semak yang berjarak cukup jauh dari lokasi tersebut," sambungnya.

5. Diperkosa

Setelah itu, pelaku mengejar korban dan mendapatinya di dalam semak tersebut. Saat itu, pelaku langsung memperkosa korban. Meski tidak berdaya, korban tetap berusaha meminta tolong.

6. Pelaku ditangkap

Teriakan minta tolong SL rupanya didengar masyarakat sekitar. "Mendengar teriakan korban, masyarakat lokal langsung mengamankan tersangka pelaku," ungkap Herit Syah. Masyarakat kemudian melaporkan kejadian kepada anggota Polsek Muara Siberut.

7. TKP jauh dari Polsek

Dengan menggunakan boat, aparat menjemput pelaku sekitar 19 km. "Lokasi dari Polsek cukup jauh, sekitar 1,5 jam sampai dua jam perjalanan. Penjemputan dengan menggunakan boat," katanya. Saat ini, jajaran Reskrim Polsek Muara Siberut masih melakukan pemeriksaan pada tersangka pelaku, korban dan saksi.

8. Korban divisum

Untuk korban, katanya, juga telah dilakukan visum. "Saya masih menunggu laporan lengkap dari jajaran polses Muara Siberut. Yang jelas telah dilakukan visum," sebutnya. Tersangka pelaku, tambah Herit Syah, akan dijerat dengan pasal tindak pidana pemerkosaan Pasal 285 KUHP Pidana, dengan ancaman kurungan 12 tahun penjara. "Pidana ini baru kali ini terjadi. Jajaran akan berusaha mempercepat proses pemeriksaan. Tersangka pelaku saat ini sudah kami amankan di Mapolres Mentawai," tutupnya.